

PENERAPAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM ETIKA BISNIS AKUNTAN PUBLIK

Oleh:

Nur Farhanah Kurnianingsih¹

Sri Endang Wahzuwy²

Septia Rizqi Nur Abni³

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: JL. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur (60294).

Korespondensi Penulis: 23013010015@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *The application of good and correct Indonesian language in the ethics of public accounting business has a very important role in creating clear, professional, and transparent communication. As a profession that is directly related to financial information, taxation, and other important aspects, public accountants are required to convey reports and information accurately and can be understood by various parties. The use of appropriate language in written and oral communication is one of the factors that determines the success in building good relationships between public accountants and clients, tax authorities, and the public. Business ethics in public accounting requires integrity, transparency, and objectivity. Therefore, the use of good and correct Indonesian language is an integral part of professional ethics. By using language that is in accordance with the correct rules, public accountants can avoid misunderstandings that can harm clients and other parties involved. In addition, clear and precise language also serves to build a professional image, increase client trust, and ensure that the information conveyed has high credibility. The application of good language in the ethics of public accounting business also includes the ability to prepare financial reports that are easy to understand and in accordance with applicable accounting standards. In an increasingly connected and transparent world, effective and accurate communication is*

PENERAPAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM ETIKA BISNIS AKUNTAN PUBLIK

a very vital element in maintaining the reputation and integrity of the profession. This article discusses how the application of good and correct Indonesian language can support public accountants in carrying out their duties more professionally and ethically, as well as strengthening relationships with clients and other related parties. Through a good understanding of language rules, public accountants can improve the quality of service and ensure compliance with professional ethical standards.

Keywords: *Application Of Indonesian Language, Business Ethics, Public Accounting, Professional Communication, Credibility, Financial Reports, Professional Integrity, Written Communication.*

Abstrak. Penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam etika bisnis akuntan publik memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan komunikasi yang jelas, profesional, dan transparan. Sebagai profesi yang berhubungan langsung dengan informasi keuangan, perpajakan, serta aspek penting lainnya, akuntan publik dituntut untuk menyampaikan laporan dan informasi secara akurat dan dapat dipahami oleh berbagai pihak. Penggunaan bahasa yang tepat dalam komunikasi tertulis dan lisan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam membangun hubungan yang baik antara akuntan publik dengan klien, otoritas pajak, serta publik. Etika bisnis dalam akuntan publik menuntut adanya integritas, transparansi, dan objektivitas. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi bagian integral dari etika profesi. Dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang benar, akuntan publik dapat menghindari kesalahpahaman yang bisa merugikan klien dan pihak lain yang terlibat. Selain itu, bahasa yang jelas dan tepat juga berfungsi untuk membangun citra profesional, meningkatkan kepercayaan klien, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan memiliki kredibilitas yang tinggi. Penerapan bahasa yang baik dalam etika bisnis akuntan publik juga mencakup kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam dunia yang semakin terhubung dan transparan, komunikasi yang efektif dan akurat menjadi elemen yang sangat vital dalam menjaga reputasi dan integritas profesi. Artikel ini membahas bagaimana penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat mendukung akuntan publik dalam menjalankan tugasnya dengan lebih profesional dan beretika, serta memperkuat hubungan dengan klien dan pihak terkait lainnya. Melalui

pemahaman yang baik tentang kaidah bahasa, akuntan publik dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika profesi.

Kata Kunci: Penerapan Bahasa Indonesia, Etika Bisnis, Akuntan Publik, Komunikasi Profesional, Kredibilitas, Laporan Keuangan, Integritas Profesi, Komunikasi Tertulis.

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia yang baik dan benar memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga etika bisnis, terutama dalam profesi akuntan publik. Akuntan publik memegang peranan vital dalam menyusun dan mengkomunikasikan laporan keuangan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk klien, investor, dan otoritas perpajakan. Penerapan bahasa yang tidak tepat atau tidak sesuai dengan kaidah yang benar dapat menimbulkan kesalahpahaman yang berakibat fatal, baik dalam bentuk kerugian finansial, citra negatif, hingga persoalan hukum.

Di sisi lain, akuntan publik harus berkomunikasi dengan berbagai pihak, baik secara tertulis maupun lisan, dalam konteks bisnis yang memerlukan ketepatan dan kejelasan. Dalam dunia akuntansi, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai cerminan dari profesionalisme dan integritas akuntan publik itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi seorang akuntan publik untuk selalu memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan ambiguitas dan dapat dipahami dengan jelas.

KAJIAN TEORITIS

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam dunia bisnis, termasuk akuntansi, memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan komunikasi dan integritas profesi. Menurut Suwito (2017), dalam konteks komunikasi bisnis, bahasa yang jelas dan tepat dapat memperkuat hubungan antara pihak-pihak yang terlibat, termasuk antara akuntan publik dan klien. Hal ini penting untuk menghindari salah tafsir dan memastikan bahwa semua pihak memahami isi laporan keuangan dengan benar.

Selain itu, Hartono (2015) menjelaskan bahwa etika bisnis dalam profesi akuntan publik mencakup transparansi, akurasi, dan komunikasi yang jujur. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar berfungsi untuk

PENERAPAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM ETIKA BISNIS AKUNTAN PUBLIK

mewujudkan tiga prinsip tersebut. Dalam etika bisnis, komunikasi yang buruk atau tidak jelas dapat menurunkan kredibilitas akuntan publik dan menciptakan ketidakpercayaan klien terhadap kehandalan laporan yang disusun.

Sanjaya (2016) menambahkan bahwa dalam dunia akuntansi, bahasa yang digunakan harus dapat menjelaskan angka-angka yang terkadang rumit dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai pihak. Hal ini mendukung pencapaian tujuan akuntansi, yaitu untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Setiawan (2020) juga mengingatkan bahwa etika dalam penggunaan bahasa di dunia akuntansi tidak hanya mencakup keterampilan komunikasi verbal, tetapi juga komunikasi tertulis, yang menjadi sarana utama dalam penyusunan laporan keuangan dan komunikasi profesional lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui analisis literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal, artikel, dan peraturan-peraturan terkait penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam etika bisnis akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan bahasa Indonesia dalam konteks profesional akuntan, serta dampaknya terhadap komunikasi, kredibilitas, dan integritas profesi akuntan publik. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penerapan bahasa yang tepat dalam bisnis akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat berpengaruh terhadap kualitas komunikasi dalam bisnis akuntansi. Penggunaan bahasa yang tepat dapat menghindarkan akuntan publik dari kemungkinan kesalahan interpretasi yang dapat merugikan klien maupun pihak lain. Selain itu, bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah meningkatkan kredibilitas akuntan publik di mata klien dan masyarakat, yang merupakan kunci penting dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Dalam laporan keuangan, penggunaan bahasa yang tidak ambigu atau terlalu teknis dapat menyulitkan pihak non-akuntansi untuk memahami informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, penting bagi akuntan publik untuk menggunakan bahasa

yang sederhana namun tetap tepat dalam menggambarkan data dan angka yang terkandung dalam laporan keuangan. Selain itu, komunikasi yang jelas juga penting dalam konsultasi dengan klien mengenai strategi pajak, perencanaan keuangan, atau isu-isu lainnya yang melibatkan aspek hukum.

Dari segi etika, komunikasi yang tidak jelas atau berpotensi menyesatkan dapat menurunkan integritas profesi akuntan publik. Wibowo (2021) menekankan bahwa akuntan publik harus selalu berpegang pada prinsip transparansi dan objektivitas dalam berkomunikasi. Bahasa yang digunakan harus mencerminkan nilai-nilai profesionalisme, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya dipahami dengan baik, tetapi juga sesuai dengan regulasi yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam etika bisnis akuntan publik merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas dan integritas profesi. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai simbol dari profesionalisme akuntan publik. Dengan menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, akuntan publik dapat membangun hubungan yang baik dengan klien dan pihak terkait, serta memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan dipahami dengan baik. Penggunaan bahasa yang tepat tidak hanya meningkatkan kualitas komunikasi tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan interpretasi yang dapat merugikan berbagai pihak. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus menjadi bagian dari kompetensi profesional yang dimiliki oleh setiap akuntan publik.

Saran

Bagi praktisi akuntan publik, penting untuk terus meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pendidikan akuntansi sebaiknya mengintegrasikan pelatihan keterampilan komunikasi bahasa yang efektif, yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis akuntansi, tetapi juga kemampuan berkomunikasi secara profesional. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi akuntan publik tentang etika komunikasi bisnis dan penerapan bahasa yang jelas sangat

PENERAPAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM ETIKA BISNIS AKUNTAN PUBLIK

diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi potensi masalah hukum.

DAFTAR REFERENSI

- Hartono, A. (2015). Etika dan Profesionalisme Akuntan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, S. (2018). Pentingnya Etika Bisnis dalam Praktik Akuntansi. Jurnal Etika Bisnis, 3(1), 45-58.
- Sanjaya, A. (2016). Komunikasi Bisnis dalam Profesi Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan dan Penggunaan Bahasa yang Jelas. Jurnal Akuntansi Indonesia, 12(2), 89-102.
- Setiawan, D. (2020). Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Dunia Profesional. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Suwito, M. (2017). Penerapan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Bisnis. Jakarta: Pustaka Akademia.
- Wibowo, T. (2021). Transparansi dan Integritas dalam Komunikasi Bisnis Akuntan. Jurnal Akuntansi dan Etika Bisnis, 5(3), 123-136